

**EFIKASI HERBISIDA PARAKUAT DIKLORIDA UNTUK
PENGENDALIAN GULMA DAN PUPUK UREA, SP-36, KCI
TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN**

SKRIPSI

Oleh



**NORI HELPITA
NIM. 1610242053**

Pembimbing:

- 1. Prof. Ir. Ardi, MSc**
- 2. Yulistriani, SP, MSi**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

EFIKASI HERBISIDA PARAKUAT DIKLORIDA UNTUK PENGENDALIAN GULMA DAN PUPUK UREA, SP-36, KCl TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM MENGHASILKAN

ABSTRAK

Produksi tanaman kelapa sawit yang tinggi sangat bergantung pada perawatannya seperti pengendalian gulma dan pemberian pupuk. Pengendalian gulma dan pemupukan yang dilakukan pada tanaman kelapa sawit dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kelapa sawit. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh interaksi antara herbisida parakuat diklorida dengan pupuk tunggal yaitu (Urea, SP-36, KCl), memperoleh dosis herbisida yang efektif serta mendapatkan dosis pupuk tunggal yang tepat untuk tanaman kelapa sawit belum menghasilkan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial terdiri dari 2 faktor dan terdapat 8 kombinasi. Faktor pertama dosis herbisida parakuat diklorida (299 g/ha, 373,75 g/ha, penyiangan mekanis dan kontrol) dan faktor kedua dosis campuran pupuk tunggal (600 g Urea + 750 g SP-36 + 700 g KCl/tanaman, dan 700 g Urea + 850 g SP-36 + 800 g KCl/tanaman). Analisis data yang digunakan adalah uji F dan dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada interaksi antara dosis herbisida parakuat diklorida dengan pupuk tunggal terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Dosis herbisida parakuat diklorida terbaik adalah 299 g/ha karena efektif mengendalikan gulma *Borreria latifolia* (Aubl.) K. Schum dan *Mikania micranta* Kunth. Pemberian pupuk tidak berpengaruh terhadap beberapa variable pertumbuhan vegetatif kelapa sawit fase belum menghasilkan.

Kata Kunci: *Borreria latifolia* (Aubl.) K, Fitotoksisitas, Interaksi, *Mikania micranta* Kunth, Parakuat diklorida.



**THE EFFICACY OF PARAQUAT DICHLORIDE
HERBICIDE TO CONTROL WEEDS AND UREA, SP-36, KCl
FERTILIZER ON THE GROWTH OF IMMATURE OIL PALM
(*Elaeis guineensis* Jacq.)**

ABSTRACT

High production of oil palm is highly dependent on maintenance such as weed control and the application of fertilizers. Weed control and fertilization can increase the growth and yield of oil palm. This study aims to find out the interaction between the herbicide paraquat dichloride with a single fertilizer, namely (Urea, SP-36, KCl), to obtaining an effective herbicide dose and obtaining the right single fertilizer dose for immature oil palm. This study used a factorial randomized block design (RBD) consisting of 2 factors and 8 combinations. The first factor is the dose of paraquat dichloride herbicide (299 g/ha, 373.75 g/ha, mechanical weeding and control) and the second factor is a mix of single fertilizer dose (600 g Urea + 750 g SP-36 + 700 g KCl/plant, and 700 g Urea + 850 g SP-36 + 800 g KCl/plant). The data analysis used was the F test and continued with the Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% level. The results showed that there was no interaction between the herbicide dose of paraquat dichloride and single fertilizer on the growth of oil palm. The best dose of herbicide paraquat dichloride is 299 g/ha because it is effective in controlling weeds *Borreria latifolia* (Aubl.) K. Schum and *Mikania micrantha* Kunth. The application of mix of single fertilizer did not affect several variables observed of vegetative growth of immature oil palm.

Keywords: *Borreria latifolia* (Aubl.) K, Interaction, *Mikania micrantha* Kunth
Paraquat dichloride, Phytotoxicity.